

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 17 yang beralamat di Jalan Menteng Raya Gang Sosial. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena sekolah tersebut memenuhi kriteria penelitian, yaitu belum pernah menggunakan *flash card* sebagai media pembelajaran.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama beberapa minggu, dengan intervensi dilakukan dalam dua sesi. Setiap sesinya diperkirakan berdurasi sekitar 2 JP X 35 Menit.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian. (Jaya, 2013)

Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa seluruh kelas I SD Muhammadiyah 17 semester II 2023/2024. Jumlah populasi yang terdapat pada kelas I sebanyak 15 orang.

Tabel 3. 1 Populasi Jumlah Kelas I SD Muhammadiyah 17

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	I	15 siswa	Kelas Eksperimen

2. Sampel

Menurut Teori Sugiyono, Sampel adalah sebagian atau wakil yang populasi yang diteliti. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Dalam teknik ini terdapat beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *insident*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*. (Sugiyono. 2016) pada penelitian ini penulis menetapkan jenis pengambilan yaitu *sampling purposive*. teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru kelas I. dalam pengambilan sampel maka dilakukan *screening*. *Screening* adalah penyaringan kasus untuk menentukan siswa-siswa yang memang mengalami keterlambatan membaca atau uji sederhana untuk mengetahui diagnosa awal. (Arikunto. 2013)

Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih kelas I sebagai kelas eksperimen dan non eksperimen. Sehingga kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media *flash card*.

Tabel 3. 2 Sampel Berdasarkan Eksperimen

Kelas	L	P	Jumlah
Eksperimen	8	7	15
Jumlah			15

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I, untuk mengetahui perubahan pada hasil belajar siswa dapat diketahui dari skor berdasarkan hasil belajar membaca dan menulis siswa melalui tes. (Gani,2020) Paradigma di penelitian ini menggunakan paradigma penelitian sederhana. Paradigma ini dipilih karena hanya memiliki satu variabel dan satu variable terikat.



Gambar 3. 1 Desain Paradigma

Keterangan:

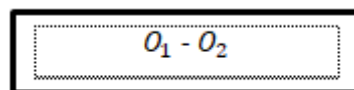
X : Pembelajaran media *flash card*

Y : Hasil Belajar Membaca dan Menulis

2. Prosedur Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen atau pre eksperimen design yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa menggunakan kelompok control (pembanding) sampel subjek tanpa pengacakan.

Rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, nilai hasil belajar diukur sebelum dan sesudah perlakuan (pemberian penggunaan media flash card). Rancangan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Desain One Group Pre Test - Post Test

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pre test*) sebelum perlakuan diberikan

O_2 = Tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan dengan menggunakan media *flash card*

3.4 Teknik Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data melalui pengukuran. tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk memperoleh informasi obyektif yang diperlukan untuk menarik kesimpulan penelitian yang akurat. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemberian tes kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kalkulus majemuk dengan menggunakan teknik pencatatan yang mencakup format *pre test* dan *post test*. *pre-test* merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keterampilan dasar sebelum melaksanakan suatu program pembelajaran. sedangkan *post-test* dirancang untuk menilai hasil belajar setelah subjek dihadapkan pada variabel eksperimen. tes berikut juga dapat dijadikan sebagai mekanisme teknik yang digunakan dalam instrumen penelitian ini:.

1. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (x) : variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, maka dari hasil variabel bebas ini media *flash card*, khususnya, kartu yang berisi teks atau gambar yang dimaksudkan untuk membantu pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu serta kegembiraan anak-anak terhadapnya.
- b. Variabel Terikat (y) : variabel terikat adalah suatu variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas, maka dari hasil penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas I yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya terkait Kompetensi Dasar (KD) tertentu dalam kurikulum/silabus. RPP tersebut dilakukan bersamaan dengan petunjuk guru di kelas sehingga pelaksanaannya dapat terarah sesuai dengan KD yang telah ditugaskan.

- b. Soal *pre test* dan *pos test* hasil belajar membaca dan menulis Bahasa Indonesia melalui media *flash card*.

Pre test adalah tes yang dilakukan sebelum siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran. Sedangkan *pos test* adalah tes yang dilakukan setelah siswa terlibat penggunaan media dalam pembelajaran. Soal *pre test* dan *posttest* disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca dan menulis Bahasa Indonesia siswa setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *flash card*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini, soal *pre test* dan *post test* berbentuk pilihan ganda dan isian, kemudian di uji cobakan dikelas I agar diketahui hasil belajar membaca dan menulis siswa.

- c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang telah disediakan jawabannya ataupun tidak. Responden diminta untuk menjawab angket sesuai dengan tujuan peneliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Pada angket ini ditujukan kepada siswa kelas I SD Muhammadiyah 17 yang berjumlah 15 siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi tentang fenomena alam dan sosial yang diamati dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk menilai sejauh mana penggunaan media *flash card* untuk mempengaruhi perkembangan berpikir kritis siswa. alat-alat tersebut termasuk mis. tes yang dilengkapi dengan penggunaan angket penilaian dan kartu *flash card* (tes kinerja) untuk mengukur tingkat membaca dan menulis siswa.

1. Kisi – kisi Peningkatan Membaca

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Peningkatan Membaca (Berveryly 2015)

No	Aspek penilaian	Bobot
1	Pengetahuan alphabet	5
2	Kewajaran lafal	5
3	Pengejaan konsonan di awal dan di akhir	5
4	Kelancaran	5
5	Intonasi	5

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Membaca (Berveryly 2015)

No	Aspek Penilaian	Unsur yang di nilai	Skor
1	Pengetahuan alphabet	Siswa megenal huruf 27 kata	5
		Siswa mengenal huruf < dari 25 kata	4
		Siswa mengenal huruf < dari 20 kata	3
		Siswa mengenal huruf < dari 15 kata	2
		Siswa mengenal huruf < dari 10 kata	1
2	Kewajaran lafal	Siswa membaca lafal kata dengan sangat baik	5

		Siswa membaca lafal kata dengan baik	4
		Siswa membaca lafal kata dengan cukup baik	3
		Siswa membaca lafal kata dengan kurang baik	2
		Siswa tidak pandai membaca lafal kata dengan baik	1
3	Pengejaan konsonan di awal dan di akhir	Siswa dapat membaca kombinasi komponen vokal sangat baik	5
		Siswa dapat membaca kombinasi komponen vokal baik	4
		Siswa dapat membaca kombinasi komponen vokal cukup baik	3
		Siswa dapat membaca kombinasi komponen vokal kurang baik	2
		Siswa tidak dapat membaca kombinasi komponen vokal	1
4.	Kerapian dalam penulisan kalimat	Siswa sangat lancar dalam membaca	5
		Siswa lancar dalam membaca	4
		Siswa cukup lancar dalam membaca	3
		Siswa kurang lancar membaca	2
		Siswa tidak pandai membaca	1
5	Intonasi	Siswa lancar membaca tanpa terbata – bata.	5
		Siswa membaca sangat	

		terbata – bata.	4
		Siswa membaca cukup terbata – bata.	3
		Siswa membaca terbata – bata	2
		Siswa tidak pandai membaca	1
	Jumlah Skor		25

Petunjuk penilaian :

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala 1-5
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
3. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

$$\text{Penskoran: } \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$$

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Membaca

Interval nilai	Kategori
0 – 55	Sangat rendah
55 – 69	Rendah
70 -79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

2. Kisi – kisi Peningkatan Menulis

Tabel 3. 4 kisi - kisi peningkatan menulis (Wardani, 2017)

No	Aspek penilaian	Bobot
1	Kejelasan dalam penulisan huruf	5
2	Ketepatan dalam penulisan ejaan kalimat	5
3	Ketepatan dalam penulisan kalimat	5
4	Kerapian dalam penulisan kalimat.	5
5	Keteepatan dalam struktur bahasa	5

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Menulis Permulaan (Wardani, 2017)

No	Aspek Penilaian	Unsur yang di nilai	Skor
1	Kejelasan dalam penulisan huruf	Siswa megenal penulisan huruf 27 kata	5
		Siswa mengenal penulisan huruf < dari 25 kata	4
		Siswa mengenal penulisan huruf < dari 20 kata	3
		Siswa mengenal penulisan huruf < dari 15 kata	2
		Siswa mengenal penulisan huruf < dari 10 kata	1
2	Ketepatan dalam penjelasan kalimat	Siswa menulis 27 lafal kata dengan baik	5
		Siswa menulis < 25 lafal kata dengan baik	4
		Siswa menulis < 20 lafal kata dengan baik	3
		Siswa menulis < 15 lafal	2

		kata dengan baik Siswa menulis < 10 lafal kata dengan baik	1
3	Ketepatan dalam penulisan ejaan kalimat	Siswa dapat menulis 5 ejaan kalimat	5
		Siswa dapat menulis 4 ejaan kalimat	4
		Siswa dapat menulis 3 ejaan kalimat	3
		Siswa dapat menulis 2 ejaan kalimat	2
		Siswa dapat menulis 1 ejaan kalimat	1
4.	Kerapian dalam penulisan kalimat	Siswa sangat rapih menulis	5
		Siswa rapih dalam menulis	4
		Siswa cukup rapih menulis	3
		Siswa kurang rapih menulis	2
		Siswa tidak pandai menulis	1
5	Ketepatan dalam struktur bahas	Siswa sangat mengenal dalam struktur bahasa.	5
		Siswa baik mengenal dalam struktur bahasa.	4
		Siswa cukup mengenal dalam struktur bahasa	3
		Siswa kurang mengenal struktur bahasa	2
		Siswa tidak mengenal struktur bahasa.	1

	Jumlah		25
--	---------------	--	-----------

Petunjuk penilaian :

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam menulis berskala 1- 5
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
3. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

$$\text{Penskoran: } \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$$

Tabel 3. 6 Kategori Penilaian Menulis

Interval nilai	Kategori
0 – 55	Sangat rendah
55 – 69	Rendah
70 -79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serangkaian rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respons guna menilai kemampuannya dalam memenuhi tujuan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca utama. Tes ini mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes pendahuluan menentukan sejauh mana kemampuan membaca dan menulis dasar siswa, tes akhir menentukan kemampuan membaca dan menulis dasar siswa pada kelas bahasa Indonesia setelah diperkenalkannya *flash card* sebagai media pembelajaran.

2. Uji Validitas

Uji Validasi menentukan kesesuaian instrumen untuk digunakan, sehingga perangkat harus diuji. Instrumen penilaiannya berupa surat perintah kerja untuk menyelesaikan kegiatan membaca dasar, sehingga validitas instrumen didasarkan pada validitas struktural. Pendapat para ahli (ahli penilai) dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan bangunan. Setelah instrumen dibangun berdasarkan aspek-aspek yang diukur menurut teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan ahlinya. Validitas konstruk sama dengan validitas logis atau validitas menurut definisi. Suatu instrumen mempunyai validitas konstruk apabila instrumen tersebut dapat mengukur gejala dengan cara tertentu. Alat penilaiannya adalah pembacaan rutin yang menggunakan aspek-aspek pembacaan awal yaitu kefasihan, kejelasan vokal, pengucapan dan intonasi. Keempat aspek inilah yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi awal siswa. Nilai setiap aspek dalam skala 1-5, skor atau nilai diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap sub bidang evaluasi yang diterima siswa.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi normal, apabila normalitasnya lebih $> 0,05$ maka dinyatakan normalitas signifikansi tetapi apabila normalitasnya lebih $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normalitas signifikansi.

4. Reabilitas Test

Reliabilitas adalah keakuratan tes yang diberikan kepada orang yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa tes menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 29 Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel tetapi jika cronbach's alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.

5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah apabila $> 0,05$ maka dinyatakan homogenitas signifikan sedangkan apabila uji homogenitasnya $< 0,05$ maka dinyatakan homogenitasnya tidak signifikan.

6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji komperatif atau uji beda, untuk mengetahui adakah perbedaan yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berkala data intervalisasi. Dua kelompok yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang berpasangannya artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

3.6 Uji Instrumen

1. Validitas Test

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Selain itu, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dengan benar mengungkapkan data tentang variabel yang diteliti. dengan demikian, instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai masa validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.

Validitas instrumen penelitian ini adalah validitas isi, yaitu pengujian terhadap suatu ukuran objektif tertentu yang cocok dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan untuk mengetahui validitas instrumen. dalam hal ini validitas diperlukan untuk menunjukkan ke arah mana *flash card* digunakan untuk mengatasi keterlambatan membaca siswa. proses pengujian validitas tes melibatkan asesor yang ahli di bidangnya yaitu Ewin Sanjaya Gajah M.Pd.

2. Reabilitas Tes

Reliabilitas adalah keakuratan tes yang diberikan kepada orang yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa tes menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29. Apabila reabilitas tes lebih $> 0,06$ maka dinyatakan *Cronbach Alpha* signifikan tetapi apabila reabilitas tes lebih $< 0,06$ maka dinyatakan *cronbach's alpha* tidak signifikan.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah apabila $> 0,05$ maka dinyatakan homogenitas signifikan sedangkan apabila uji homogenitasnya $< 0,05$ maka dinyatakan homogenitasnya tidak signifikan.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi normal, apabila normalitasnya lebih $> 0,05$ maka dinyatakan normalitas signifikan tetapi apabila normalitasnya lebih $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normalitas signifikan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan diferensial. data yang dikumpulkan berupa hasil *pre test* dan *posttest* kemudian dibandingkan. membandingkan kedua nilai tersebut dengan menanyakan apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian selisih nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai tersebut dan untuk tujuan ini digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group pretest posttest design* adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2016:147) Analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang dirancang untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Langkah-langkah untuk menyusun analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata

$$\underline{X = \frac{\sum x}{N}}$$

N

Keterangan:

X = mean (rata-rata)

\sum = jumlah nilai seluruh murid

N = jumlah siswa

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik *t- test* (*uji-t*) dan SPSS 29 dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{N(N-1)}}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum X^2}{N(N-1)}}$$

N (N-1)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah subjek pada populasi

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “ Md ” dengan menggunakan rumus :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = subjek pada populasi.

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ dengan Menggunakan Rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretes*)

N = subjek pada populasi

c. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima maka berarti penerapan media *flash card* terhadap hasil belajar membaca dan menulis Bahasa Indonesia kelas I di SD Muhammadiyah 17 tahun ajaran 2023 / 2024.
- b. Jika $t_{hitung} < 1$ Tabel maka H_o ditolak, berarti penerapan media *flash card* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk tahun ajaran 2023 / 2024. Harga t_{tabel} mencari Tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\sigma 0,05$ dan $dk = N - 1$.
- d. Membuat kesimpulan apakah media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD muhammadiyah untuk tahun ajaran 2023 / 2024.